

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Penelitian Sherit Unaya Winda, dkk (2015)

Tabel 5. Distribusi tipe karies rampant berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Tipe karies rampant								Total	
	I		II		III		IV		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Laki-laki	5	10,2	7	14,28	6	12,25	3	6,12	21	42,87
Perempuan	9	18,37	6	12,25	13	26,53	0	0	28	57,13
Total	14	28,57	13	26,53	19	35,28	3	6,12	49	100

Tabel 6. Distribusi tipe karies rampant berdasarkan usia

Usia (tahun)	Tipe karies rampant								Total	
	I		II		III		IV		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
3	2	4,09	1	2,03	4	8,16	0	0	7	14,28
4	4	8,16	6	12,25	8	16,32	1	2,03	19	38,76
5	8	16,32	6	12,25	7	14,3	2	4,09	23	46,96
Total	14	28,57	13	26,53	19	38,78	3	6,12	49	100

Data hasil penelitian yang didapatkan dari pemeriksaan karies rampant berdasarkan usia terlihat bahwa pada usia 3 tahun yang menderita karies rampant tipe I sebanyak 2 orang (4,09%), menderita karies rampant tipe II sebanyak 1 orang (2,03%), menderita karies rampant tipe III sebanyak 4 orang (8,16%), dan tidak ada yang menderita karies rampant tipe IV. Pada anak usia 4 tahun yang menderita karies rampant tipe I sebanyak 4 orang (8,16%), menderita karies rampant tipe II sebanyak 6 orang (12,25%), menderita karies rampant tipe III sebanyak 8 orang (16,32%), dan menderita karies rampant tipe IV sebanyak 1 orang (2,03%). Pada anak usia 5 tahun yang menderita karies rampant tipe I sebanyak 8 orang (16,32%), menderita karies rampant tipe II sebanyak 6 orang (12,25%), menderita karies rampant tipe III sebanyak 7 orang (14,3%), dan menderita karies rampant tipe IV sebanyak 2 orang (4,09%) (Tabel 6).

Berdasarkan hasil penelitian di 2 PAUD desa Pineleng II Indah dengan indeks def-t yaitu indeks d (*decayed*) berjumlah 233, e (*indicated for extracted*) berjumlah 44 dan tidak ada gigi f (*filled*) (Tabel 7).

Data hasil penelitian menunjukkan indeks def-t rata-rata untuk 64 siswa dari 2 PAUD yaitu PAUD Genesis dan PAUD Esa Toroa di desa Pineleng II Indah sebesar 4,3. Berdasarkan kriteria dari WHO,

indeks ini berada pada kategori status karies sedang.

Tabel 7. Distribusi frekuensi indeks def-t

Indeks	n	%
d	233	84
e	44	16
f	0	0
Jumlah	277	100

BAHASAN

Subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu siswa PAUD di Desa Pineleng II Indah yaitu PAUD Genesis dan PAUD Esa Toroa. Subjek penelitian tersebut meliputi siswa yang berusia 3 sampai 5 tahun. Penetapan usia yang digunakan pada penelitian ini dihitung berdasarkan terakhir kali subjek berulang tahun. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria yaitu 64 orang. Hasil penelitian yang dibagi berdasarkan jenis kelamin seperti yang terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang berjenis kelamin laki-laki 29 orang (45,31%) dan perempuan 35 orang (54,69%). Subjek yang berusia 4 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 27 orang (42,19%), terbanyak kedua yaitu sampel yang berusia 5 tahun yaitu sebanyak 26 orang (40,62%),

Lampiran 2: Hasil Penelitian Jumriani (2019)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang di lakukan di TK karya Kota

Makassar yang memiliki rampan karies berjumlah 16 anak,dan di ikut sertakan ibu anak sebagai responden.

Tabel 1
Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin Pada Murid Di TK Karya Kota Makassar

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Perempuan	6	37,5
2	Laki-Laki	10	62,5
Total		16	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa anak yang berjenis kelamin perempuan lebih sedikit yaitu 6 anak (37,5%)

dan yang berjenis kelamin laki-laki 10 anak (62,5%).

Tabel 2
Distribusi responden berdasarkan Usia Pada Murid Di TK karya Kota Makassar

No	Usia(Tahun)	Jumlah	Persentase%
1	4	7	43,8
2	5	9	56,2
Total		16	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa anak yang berusia 4 tahun

berjumlah 7 anak (43,8%) dan yang berusia 5 tahun 9 anak (56,2%).

Tabel 3
Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Di TK karya Kota Makassar

No	Pengatahuan orang tua	Jumlah	Persentase %
1	Baik	6	37,5
2	Kurang Baik	10	62,5
Total		16	100%

Berdasarkan tabel di atas di jelaskan bahwa responden terbanyak adalah kurang

baik yaitu 10 orang(62,5%) dan kategori baik yaitu 6 orang (37,5%).

Tabel 4
Distribusi Hasil Penelitian Berdasarkan Tipe Rampan Karies Pada Murid Di TK karya Kota Makassar

No	Tipe Rampan Karies	Jumlah	Persentase %
1	I	3	18,8
2	II	5	31,2
3	III	6	37,5
4	IV	2	12,5
Total		16	100 %

Lampiran 3: Hasil Penelitian Putri Astari, dkk (2014)

Jurnal EDent, Vol 1, No, Desember 2014: 97- 101

penelitian adalah dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* (sampel bertingkat), yaitu diambil empat kecamatan (Kecamatan Kuranji, Kecamatan Padang Timur, Kecamatan Padang Utara, dan Kecamatan Nanggalo) yang diperoleh, diolah sebagai data secara *Simple Random Sampling* setelah deskriptif dengan cara manual. Data yang didapatkan berdasarkan kecamatan telah diolah ditampilkan dalam bentuk narasi, dilanjutkan dengan perbandingan tabel, dan diagram.

kanak-kanak yang bisa memenuhkan

sampel setiap kecamatan. Adapun kecamatan yang mewakili adalah :

1. Kecamatan Kuranji dengan jumlah 1393 anak
2. Kecamatan Padang Timur dengan jumlah 1624 anak
3. Kecamatan Padang Utara dengan jumlah 946 anak
4. Kecamatan Nanggalo dengan jumlah 838 anak

Jadi populasi anak TK di 4 kecamatan

mewakili adalah 4801 anak.

Maka sampel yang mewakili di setiap kecamatan adalah:

- Kecamatan Kuranji

$$= \frac{1393}{4801} \times 386 = 112 \text{ anak}$$
- Kecamatan Padang Timur

$$= \frac{1624}{4801} \times 386 = 131 \text{ anak}$$
- Kecamatan Padang Utara

$$= \frac{946}{4801} \times 386 = 76 \text{ anak}$$
- Kecamatan Nanggalo

$$= \frac{838}{4801} \times 386 = 67 \text{ anak}$$

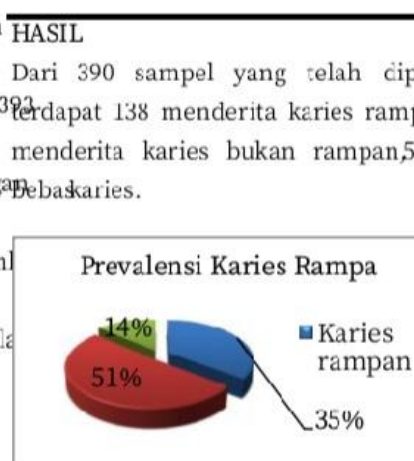
Pada masing-masing kecamatan terdapat

beberapa taman kanak-kanak diantaranya

Kecamatan Kuranji terdapat 25 buah TK

diantaranya Kecamatan Padang Timur

terdapat 32 TK, Kecamatan Padang Utara



Nc	Karies	Jml	%
1	Karies rampan	138	35%
2	Karies bukan rampan	199	51%
3	Bebas karies	53	14%
Jumlah		390	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dan diagram, menunjukkan bahwa prevalensi karies rampan pada anak usia Balita di taman kanak-kanak kota Padang adalah 35%.

Prevalensi terbanyak pada populasi ini

adalah karies bukan rampan (51%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan

Masri¹⁵ menunjukkan lebih dari separuh

sampel yang menderita karies gigi sulung

Lampiran 4: Hasil Penelitian Okta Riyana Mandasari (2017)

